

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan dari hasil analisa data yang telah dijabarkan pada bab I sampai bab V, dan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan yang berkaitan dengan manajemen krisis *public relations* PT. Indah Kiat *Pulp and Paper* (IKPP) Tbk Perawang terhadap berkembangnya isu pencemaran lingkungan. Adapun manajemen krisis yang dilakukan oleh PT. IKPP Perawang adalah sebagai berikut :

1. Pada identifikasi krisis *public relations* PT. IKPP Perawang tidak melakukannya dengan sendiri. Melainkan melibatkan orang-orang yang berkompeten dibidang wilayah krisis dengan melakukan koordinasi dengan orang-orang lingkungan (*environmental people*) untuk mendapatkan data dan fakta yang aktual terkait krisis isu pencemaran lingkungan.
2. Pada analisis krisis *public relations* PT. IKPP Perawang melakukan analisa pada dua faktor kemungkinan penyebab terjadinya krisis yaitu faktor internal lingkungan perusahaan yang menjadi potensi krisis dan faktor eksternal yaitu analisa terhadap lembaga/NGO yang melakukan pergerakan atau aksi. Setelah menganalisa maka *public relations* PT. IKPP Perawang mendiagnosis bahwa penyebab sebenarnya terjadinya krisis yaitu adanya kepentingan lain NGO terkait bukan berasal dari faktor internal yang dituduhkan pada saat krisis.
3. Agar krisis isu pencemaran lingkungan tidak menyebar dan menyebabkan munculnya krisis yang baru maka *public relations* PT. IKPP Perawang melakukan isolasi pada krisis yaitu dengan cara melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan terkait krisis yang terjadi sebenarnya kepada media, NGO terkait, Pemerintahan, lingkungan kampus dan Legislatif. Bahwa keadaan lingkungan yang diduga terjadi pencemaran lingkungan adalah tidak benar.
4. Setelah melakukan isolasi maka selanjutnya adalah pilih strategi. Strategi yang dilakukan oleh *public relations* PT. IKPP Perawang adalah *mapping* dan bangun *link* potensi krisis, klarifikasi dan beri informasi akurat krisis, tunda *hearing*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ambil peluang krisis, bangun relasi dan hubungan yang baik, *update* pengelolaan lingkungan, lakukan kegiatan positif, serta evaluasi.

5. Manajemen krisis yang terakhir adalah program pengendalian. Pada saat setelah terjadinya krisis *public relations* PT. IKPP Perawang melakukan program pengendalian yang berfungsi agar menciptakan dan mengembalikan keadaan krisis ke keadaan normal dan lebih baik dari sebelumnya. Yaitu melalui program penanaman pohon Barembang disepanjang pinggir Sungai Siak, kunjungan media Kompas ke pabrik PT. IKPP Perawang dan lomba foto bertajuk Indonesia mendunia, serta *Family gathering* memperingati hari K3 nasional 2018 tingkat *mill*.

Dengan melakukan tahapan manajemen krisis diatas, maka krisis isu pencemaran lingkungan yang terjadi pada PT. IKPP Perawang dapat teratasi dengan keadaan dan situasi perusahaan dapat kembali normal serta mendapatkan respon yang baik dari berbagai pihak terkait. Baik Lembaga/NGO maupun masyarakat luas.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan analisa diatas, penulis memberikan saran kepada PT. Indah Kiat *Pulp and Paper* (IKPP) Tbk Perawang sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada PT. IKPP Perawang agar turut menjaga dan berkontribusi dalam melestarikan lingkungan sekitar perusahaan.
2. Disarankan agar dapat melaksanakan tinjauan secara rutin dan berkala terkait pelaksanaan peninjauan dan pengecekan aktivitas perusahaan.
3. Diharapkan agar selalu berusaha menjaga hubungan yang baik dengan pihak eksternal perusahaan; *government relation, campus relations*, dengan LSM/NGO sekitar Perawang, serta masyarakat umum sekitar Perawang, agar mencapai hubungan yang saling pengertian.